
ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Heri Sudarso

email: herisudarso98@gmail.com

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 81 perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia dengan sampel yang digunakan sebanyak 13 perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan. Bentuk penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KATA KUNCI: keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, perusahaan-perusahaan akan menghadapi suatu persaingan yang sangat ketat dalam dunia bisnis, setiap perusahaan didirikan dengan tujuan utama dalam meningkatkan nilai perusahaan, sebagai suatu gambaran kepercayaan masyarakat melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Tujuan tersebut dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan dengan asumsi, bahwa pemilik perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan jika laporan keuangan tersebut dapat dijalankan dengan baik, agar para pemegang saham ingin berinvestasi di perusahaan tersebut.

Nilai Perusahaan merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan dan mempunyai efek langsung terhadap laporan posisi keuangan, sehingga manajer keuangan perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan agar dapat memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di antaranya yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

Faktor pertama yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi, yaitu seorang manajer harus mampu untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam mengalokasikan dana, kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan dimasa depan. Jenis dan besarnya investasi tersebut akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang tinggi dengan resiko tertentu.

Faktor kedua yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan, keputusan pendanaan merupakan sebuah keputusan yang penting untuk kelangsungan perusahaan, sumber pendanaan dapat diperoleh dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Dana internal merupakan dana dari dalam perusahaan itu sendiri, yaitu dana yang dihasilkan atau dibentuk sendiri dalam perusahaan seperti laba ditahan. Sedangkan dana eksternal berasal dari luar perusahaan yaitu kreditur, sehingga dana ini merupakan hutang.

Faktor lainnya yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, yaitu dimana para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi lain.

KAJIAN TEORITIS

Agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik, maka perusahaan perlu adanya pengelolaan terhadap nilai perusahaan yang bisa digunakan secara optimal. Nilai perusahaan yang optimal adalah perusahaan yang mengoptimalkan nilai perusahaannya dengan melakukan laporan keuangan sehingga perusahaan dapat memaksimalkan harga sahamnya. Nilai perusahaan yang baik adalah mempunyai sumber aset yang mendukung untuk setiap kegiatan operasional perusahaan dan dapat menggambarkan posisi keuangan yang baik.

Menurut Indrarini (2019: 2): nilai perusahaan merupakan suatu persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Menurut Franita (2018: 7): nilai perusahaan merupakan indikator nilai pasar saham yang sangat

dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Menurut Sugeng (2017: 9): berpendapat bahwa nilai perusahaan pada dasarnya menunjukkan nilai kekayaan bersih dari pemilik perusahaan (*shareholder wealth*).

Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan perpaduan antara pemilik perusahaan dan para pemegang saham dengan modal sendiri yang digunakan untuk menjalankan aktivitas perusahaan sehingga perusahaan akan berusaha keras untuk mendapatkan dana dengan biaya modal minimal untuk memperoleh hasil yang optimal. Oleh karena itu, nilai perusahaan yang optimal dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam menambah modal karena setiap pertimbangan pasti ada resiko dan pengembalian berupa laporan keuangan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, maka dari itu dapat memaksimalkan harga saham di masa yang akan datang.

Menurut Sugiono (2010: 84): Teori nilai perusahaan menjelaskan bagaimana pengaruh perbandingan antara harga saham pasar per lembar saham dengan nilai buku perlembar saham yang dapat diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* terhadap nilai perusahaan. Menurut Franita (2018: 7): menyatakan bahwa *Price to Book Value* merupakan salah satu indikator pengukuran dalam menilai perusahaan yaitu menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan dan merupakan suatu perbandingan dari harga suatu saham dengan nilai buku.

Dalam penelitian ini, penulis mengukur nilai perusahaan dengan *price to book value* menggambarkan bagaimana cara perusahaan memaksimalkan nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang terus tumbuh. Menurut Brigham dan Houston (2010: 151): *Price to book value* merupakan pengukuran nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Menurut Franita (2018: 7) *Price to book value* merupakan perbandingan dari harga suatu saham dengan nilai buku, yang menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di antaranya yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

Faktor pertama yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi, yaitu suatu perbandingan yang digunakan untuk mengetahui persentase perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Sugeng (2017: 26): Keputusan Investasi

merupakan pemilihan obyek dan nilai investasi ke dalam aset atau sumber daya ekonomi yang dianggap paling menguntungkan, karena aset sebagai sumber daya ekonomis yang mencakup segala sesuatu yang dapat mendatangkan sebuah manfaat ekonomis bagi perusahaan, berupa pendapatan dimasa yang akan datang. Menurut Kasmir (2010: 6): Keputusan Investasi merupakan suatu investasi yang berkaitan dengan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan kemudian ditempatkan diposisi masing-masing aktiva dengan harapan dapat memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang.

Menurut Wijaya (2017: 2): Keputusan Investasi merupakan suatu keputusan manajerial yang dilakukan untuk mengalokasikan dana kepada berbagai macam aset dan tercermin pada sisi kiri laporan posisi keuangan yang akan mengungkapkan seberapa besar aset lancar tetap, dan aset lainnya yang dimiliki perusahaan. Menurut Hidayat (2019: 4): Keputusan Investasi merupakan bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, penulis mengukur keputusan investasi dengan *Fixed Assets to Total Assets* yaitu menggambarkan suatu keputusan yang berkaitan dengan penanaman dana baik dalam bentuk *riil assets* maupun *financial assets*. Menurut Brigham dan Houston (2010: 143): Aktiva tetap adalah aset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan untuk jangka waktu yang lebih dari satu tahun, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan, dan merupakan pengeluaran yang nilainya besar atau material..

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tugas seorang manajer harus melakukan aliran dana agar operasi perusahaan berjalan dengan baik, semakin perusahaan berkembang, maka manajemen dituntut mengambil keputusan investasi, seperti pembukaan cabang, perluasan usaha, maupun pendirian perusahaan lainnya. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputri dan Bakar (2016) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Menurut Nurvianda dan Ghasarma (2018) dengan hasil penelitian, keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan, yaitu sebuah keputusan yang penting untuk kelangsungan perusahaan. Menurut Sugeng (2017: 27): Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang mencakup penentuan pilihan sumber dana dan jumlah dana yang sebaiknya diperoleh

dari sumber yang bersangkutan. Menurut Kasmir (2010: 6): Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan jumlah dana yang disediakan perusahaan, baik yang bersifat utang atau modal sendiri. Menurut Hidayat (2019: 5): yaitu manajer keuangan harus dituntut untuk bisa menentukan struktur modal optimal dalam kaitannya dengan pendanaan aktivitas investasi perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis mengukur keputusan pendanaan dengan *debt to equity ratio* yang merupakan suatu keputusan mengenai sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010: 143): Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan melalui ekuitas.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan setiap perusahaan yang memiliki tingkat keputusan pendanaan merupakan salah satu keputusan yang paling kritis dan pekerjaan yang menantang untuk seorang manajer keuangan, yaitu disebabkan karena keputusan ini memiliki dampak langsung pada kinerja keuangan dan laporan keuangan dari perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan, lebih menyukai pendanaan internal dari pada eksternal karena perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi cenderung lebih menggunakan keuntungannya untuk mendanai kegiatan operasionalnya daripada meminjam dana dari pihak eksternal. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widodo (2016) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Utami dan Darmayanti (2018) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, yaitu dimana para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Menurut Sugeng (2017: 27): Kebijakan dividen adalah suatu ketetapan tentang bagaimana sebaiknya keuntungan yang diperoleh perusahaan didistribusikan baik terkait dengan nilainya maupun pola pendistribusinya. Menurut Wijaya (2017: 2): Kebijakan Dividen merupakan kebijakan manajerial yang dilakukan untuk menentukan pendapatan komprehensif tahun berjalan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan pendapatan komprehensif yang akan ditahan untuk cadangan investasi tahun depan.

Menurut Hidayat (2019: 6) Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan dimana persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai.

Dalam penelitian ini, penulis mengukur kebijakan dividen dengan *dividen payout ratio* yaitu menggambarkan suatu kebijakan oleh manajemen yaitu memutuskan laba bersih yang diperoleh selama satu periode dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi. Menurut Sudana (2010: 219): Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *dividend payout ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa perusahaan berupa dividen kas, dengan demikian aspek penting kebijakan dividen adalah menentukan laba sebagai dividen atau laba yang ditahan perusahaan. Apabila laba yang ditahan dalam jumlah besar berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil, hal ini berarti berita buruk bagi investor bahwa perusahaan tersebut dianggap membutuhkan dana. Sebaliknya perusahaan yang mampu membayar dividen secara tunai merupakan berita positif bagi investor, karena perusahaan dianggap mempunyai kinerja perusahaan yang bagus. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faridah (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Ananta dan Ratnadi (2014) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kajian teoritis yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₂ : keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian dengan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2015 sampai tahun 2019 berjumlah 81 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive*

sampling dengan kriteria yaitu perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang membagikan dividen secara berturut-turut selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel penelitian ini berjumlah 13 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah studi dokumenter. Data penelitian yang digunakan adalah data yang di ambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, yaitu dalam bentuk laporan keuangan auditan pada periode tahun 2015 sampai dengan 2019.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini disajikan Tabel 1 yang diketahui hasil *output* pengujian statistik deskriptif dari 13 perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

TABEL 1
HASIL PENGUJIAN STATISTIK DESKRIPTIF
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FATA	65	0.0203	0.8373	0.162549	0.1773239
DER	65	0.1083	4.5469	0.902782	0.9405693
DPT	65	0.0001	0.8853	0.268203	0.1881413
PBV	65	0.1003	11.0500	2.189455	2.1600524
Valid N (listwise)	65				

2. Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL 2
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	,670	,414		1,618	,114
	FATA	13,150	2,889	,620	4,551	,000
	DER	-1,123	,786	-,188	-1,429	,161
	DPR	-,332	1,602	-,028	-,207	,837

a. Dependent Variabel: Abs_RES5

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel independen dengan dependen. Dari Tabel 2 dapat dibentuk persamaan seperti berikut:

$$Y = 0,670 + 13,150 x_1 - 1,123 x_2 - 0,332 x_3 + e$$

3. Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Berikut adalah hasil *output* pengujian koefisien korelasi dan koefisien determinasi dengan *software SPSS Statistic 22* pada Tabel 3:

TABEL 3
KOEFISIEN BERGANDA DAN KOEFISIEN DETERMINASI
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.368	.321	1.38673

a. Predictors: (Constant), Lag_FATA, Lag_DER, Lag_DPR

b. Dependent Variable: Lag_PBV

Berdasarkan hasil pada Tabel 3 dapat diketahui besarnya koefisien korelasi (R) memiliki 0,607. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang kuat antara variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan variabel independennya yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Selain itu, pada Tabel 3 juga dapat dilihat bahwa nilai dari koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,321 atau 32,1 persen. Nilai tersebut berarti bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen hanya sebesar 32,1 persen, sedangkan sisanya sebesar 67,9 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat dalam model ini.

4. Uji Hipotesis

a. Kelayakan Model (Uji F)

TABEL 4
HASIL UJI F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28,623	4	7,156	41,642	,000 ^b
Residual	26,119	152	,172		
Total	54,742	156			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), FATA, DER, DPR

Berdasarkan hasil pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya, berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak untuk diujikan.

b. Uji t

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi keputusan investasi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan koefisien regresi arah positif sebesar 13,150 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai signifikansi keputusan pendanaan sebesar 0,161 lebih besar dari 0,05 ($0,161 > 0,05$) dengan koefisien regresi arah negatif sebesar -1,123 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Nilai signifikansi kebijakan dividen sebesar 0,837 lebih besar dari 0,05 ($0,837 > 0,05$) dengan koefisien regresi arah negatif sebesar -0,332 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan pada hasil pengujian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia. Adapun saran yang diberikan oleh penulis adalah bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen yang lain seperti kepemilikan manajerial, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, dan Ratnadi. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.3, no.9, 2014. hal 495-1598.
- Brigham, dan Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Edisi Kesebelas. Buku Satu. Salemba Empat*. Jakarta, 2010.
- Faridah, Nur. “Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5, no.2, 2016. hal 1-15.
- Franita, Riska. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQU, 2018.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2016.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Indrarini, Silvia. *Nilai Perusahaan Melalui Kulaitas Laba: Good Governance dan Kebijakan Perusahaan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi ke 2*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Nurvianda, Ghaesani, dan Ghsarma Reza. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, vol.16, no.23, 2018. hal 164-177.
- Priyatno, Duwi. *SPSS 22 Pengolah Keuangan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Saputri, Atika Yuliani, dan Bakar Samadi W. “Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*, no.2, 2016, hal 113-128.
- Sarwono, Jonathan. *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2015.
- Sudana, I. Made. *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan (AUP), 2010.
- Sugeng, Bambang. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Sugiono, Arief. *Manajemen Keuangan: Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta, 2010.

Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Utami, dan Darmayanti. “ Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages*”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.7, no.10, 2018. hal 5719-5747.

Widodo, Putry Meilinda Rahayu. “Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5, no.1, 2016.

Wijaya, David. *Manajemen Keuangan: Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: Grasindo, 2017.

www.idx.co.id.

